

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan masalah yang sudah dipaparkan penulis serta analisis data yang digunakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi bahasa anak di PAUD Tunas Harapan

Bahasa yang didapat anak sangat baik sesuai dengan STPPA, meskipun kesadaran orang tua masih kurang dalam memberikan stimulasi perkembangan bahasa. Hal ini menjadi dampak bagi anak karena kurangnya ketelatenan orang tua dalam melakukan kegiatan yang meningkatkan bahasa, sehingga perolehan bahasa yang didapat anak kebanyakan hanya disekolah.

2. Implementasi media audio visual dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak

Dalam pelaksanaan menggunakan media audio visual berjalan dengan lancar, meskipun terdapat hambatan seperti kurang lengkapnya peralatan media audio visual yang akan digunakan. Seperti kurangnya infocus, sehingga tampilan layar vidio hanya menyesuaikan dengan laptop. Akan tetapi semua itu tidak menghambat seorang anak dalam memperoleh pemahaman yang ia lihat melalui tayangan vidio audio visual, sehingga kelas tetap kondusif dan mampu membangkitkan semangat anak dengan menggunakan media tersbut. Adapun media audio visual mampu meningkatkan bahasa ekspresif anak seperti halnya anak mampu mengungkapkan pendapat yang ia miliki, lebih mudah mengingat kata dengan sebuah gambar yang bergerak dan lain sebagainya.

B. SARAN

Berdasarkan temuan peneliti dalam proses penelitian tentang implementasi media audio visual dalam peningkatan bahasa ekspresif anak usia dini di PAUD Tunas Harapan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Peneliti menyarankan agar sekolah lebih banyak menyediakan dan memfasilitasi media pembelajaran baik outdoor dan indoor

2. Pendidik

Peneliti menyarankan agar pendidik lebih mampu dalam menggunakan media yang ada, sehingga menjadikan kelas tetap kondusif.

3. Jurusan

Peneliti menyarankan agar jurusan memanfaatkan arsip, untuk karya ilmiah yang telah selesai dijadikan acuan bagi mahasiswa yang lain.

